

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat (*Field Research*) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengambil data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.²⁴ Pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis karena dalam proses penelitian penulis akan menganalisa kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat dengan mendukung *blue economy* di desa Sungai Pinang, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bersifat analisis data naturalistik yang merupakan analisis data untuk melihat sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Penulis meneliti tentang apa kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat dan kelompok sehingga kegiatan tersebut mendukung ekonomi berkelanjutan di tepi pantai tersebut, apabila kegiatan tersebut berdampak positif maka penulis akan meneliti apa kegiatan positifnya. Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan pengembangan kegiatan *blue economy* berbasis mangrove dalam perspektif ekonomi syariah di desa sungai pinang pesisir selatan.

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, ed. Fahmi Yeji, 1st ed. (Jakarta: Prenamedia Group, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Manjuto, Sungai Pinang, Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis melakukan penelitian disini karena adanya kegiatan *blue economy* berbasis mangrove yang dilakukan kelompok masyarakat untuk ekonomi berkelanjutan. Kelompok Andespin juga memberikan edukasi kepada pengunjung yang datang ke hutan mangrove tersebut sehingga pengunjung mendapatkan pengetahuan baru tentang mangrove. Penulis melakukan observasi awal pada bulan April 2025.

C. Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dari penelitian ini adalah data hasil wawancara penulis dengan narasumber atau masyarakat dan kelompok. Penentuan jumlah sampel pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat melakukan penelitian langsung lapangan dan selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini berdasarkan teknik *snowball* penulis mewawancarai masyarakat dan kelompok sampai adanya kepuasan yang di peroleh dari jawaban responden.

2. Data Sekunder

Sumber data pelengkap (*Sekunder*), yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Sumber data pendukung dalam penelitian ini ialah dari referensi penelitian terdahulu yang mengutip buku atau artikel dari penulis asli. Data sekunder yang diperoleh di internet untuk mengetahui informasi tentang *blue economy* dan mangrove di tempat penelitian yang mereka lakukan. Berapa banyak anggota kelompok Andespin yang aktif dalam mengelola mangrove dengan menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*) yang bertujuan agar data yang di peroleh lebih akurat.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi, informan penelitian ini yaitu masyarakat dan kelompok yang mana disini peneliti akan mendapatkan informasi tentang pengembangan *blue economy* (ekonomi biru) berbasis ekosistem mangrove dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Sungai Pinang, Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu peneliti memerlukan informasi yang mendalam dari berbagai pihak yang memiliki pengalaman, keterlibatan, atau pengetahuan terkait pengelolaan mangrove, kegiatan ekonomi masyarakat pesisir, serta nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam praktik ekonomi lokal. Sehingga bisa peneliti menarik kesimpulan bagaimana masyarakat Desa Sungai Pinang memanfaatkan ekosistem mangrove dan apa saja kegiatan ekonomi yang berkembang dari

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, ed. Restu Damayanti, revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

potensi ini, seperti pariwisata, perikanan, produk olahan, dan lainnya, peneliti juga memberikan pertanyaan yang sehingga bisa ditarik kesimpulannya apakah masyarakat sudah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi biru seperti keberlanjutan, efisiensi sumber daya, dan kepedulian lingkungan, bagaimana implementasinya di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan diwawancarai.²⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur atau bebas terstruktur yang termasuk dalam kategori mendalam (*in-depth interview*), punya pedoman tapi memikirkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur²⁷.

Wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari masyarakat dan kelompok yang ada di Sungai Pinang, Kabupaten Pesisir Selatan. Dari wawancara yang dilakukan data yang didapatkan adalah data-data primer terkait masalah penelitian yaitu pengembangan *blue economy*

²⁶ Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, ed. Restu Damayanti and Fandy Hutari (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

berbasis mangrove dalam perspektif ekonomi syariah di desa Sungai Pinang Pesisir Selatan. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada responden yang ditetapkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis untuk memberikan kesimpulan terhadap objek yang diteliti.²⁸ Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis dalam teknik observasi adalah *Rating Scale* merupakan metode observasi mencatat, atau merekam perilaku yang muncul dari subjek atau sejumlah subjek lain yang di observasi secara simultan dalam kegiatan atau aktivitas tertentu dengan mengetahui kuantitas dan kualitas dari objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang penulis amati adalah bagaimana memanfaatkan ekosistem mangrove dan apa saja kegiatan ekonomi yang dilakukan dari potensi ini apakah masyarakat sudah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi biru seperti keberlanjutan, efisiensi sumber daya, dan kepedulian lingkungan, disini peneliti datang langsung ke hutan mangrove yang dikelola oleh kelompok untuk melihat langsung keadaan sebenarnya yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri atau yang dibuat oleh orang lain yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010).

Studi dokumentasi adalah cara yang dapat dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis ataupun tidak tertulis.

Dokumentasi yang peneliti pakai adalah mengambil foto-foto wawancara dengan responden dan lahan mangrove serta kegiatan ekonominya. Selain peneliti memakai pedoman wawancara dan mencatat jawaban responden peneliti juga menggunakan handphone untuk merekam wawancara yang dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang persoalan yang sedang diteliti di lapangan. Analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang berhubungan dengan *blue economy* berbasis mangrove. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.²⁹

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data (*Triangulasi*) yaitu merupakan penggabungan dari berbagai macam teknik

²⁹ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, ed. Laura Barret, *Sustainability (Switzerland)*, 3rd ed., vol. 11 (Amerika Serikat: Sage, 2019), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

pengumpulan data baik wawancara, observasi maupun dengan menggunakan dokumen. Semakin banyak data yang terkumpul maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus. Peneliti mengumpulkan hasil mewawancara dari beberapa masyarakat dan kelompok, mengumpulkan dokumentasi yang telah diambil dan data yang di dapat dari sumber lainnya.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting dan di cari tema serta polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari data berikutnya jika diperlukan. Data-data yang tidak terpakai dibuang sehingga peneliti lebih fokus pada data yang telah di reduksi. Setelah peneliti mengumpulkan semua data yang sudah didapatkan, maka peneliti akan membuang data yang tidak dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang lebih bermakna dan memudahkan dalam kesimpulan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data dapat dalam bentuk tabel atau bentuk kumpulan kalimat. Melalui penyajian data dalam bentuk display maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah di pahami. Display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data. Untuk penyajian data peneliti menggunakan uraian secara *naratif*, peneliti akan menyajikan data yang telah dikumpulkan dan di reduksi sehingga bisa menemukan penarikan kesimpulan serta memberi tindakan.

4. *Verifying* (verifikasi)

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang di ambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang di peroleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah di rumuskan sejak awal dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang berada di lapangan, kesimpulan yang di peroleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Membuat kesimpulan (*verifikasi*) dengan melihat kembali pada reduksi data maupun *display* data, sehingga dengan demikian kesimpulan tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan, dan menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Untuk memperkuat keabsahan data maka peneliti melakukan usaha-usaha yaitu diteliti kredibilitasnya dengan melakukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau menambah (memperpanjang) waktu untuk observasi. Wawancara yang awalnya hanya satu minggu maka akan ditambah waktu satu minggu lagi. Dan jika dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak sesuai dan belum cocok maka dari itu dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mengecek keabsahan data. Bila setelah diteliti kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Jika peneliti tidak puas dengan satu jawaban dari responden maka disini peneliti akan mencari atau menambah responden lainnya untuk diwawancarai sehingga peneliti mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data) atau istilah lain dikenal dengan *trustworthinnes* yang digunakan untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan.³⁰

³⁰ Mahadir, “Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pengembangan Potensi Masyarakat (Studi Kasus Desa Sabbang Paru Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang)” (Muhammadiyah Makassar, 2019).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber maksudnya bahwa apabila data yang diterima dari satu sumber adalah meragukan maka harus mengecek kembali ke sumber lain tetapi sumber data tersebut harus setara sederajatnya. Kemudian peneliti menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dengan sumber-sumber data tersebut. Ketika peneliti tidak bisa menarik kesimpulan maka peneliti akan mencari sumber lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu yang awalnya menggunakan teknik observasi maka dilakukan lagi teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara kepada sumber data yang sama dan juga melakukan teknik dokumentasi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG